SKRIPSI

CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA OYAH KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

Oleh:

Reno Ilman Santosa

NIM C1021221032

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA OYAH KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

OLEH:

RENO ILMAN SANTOSA

NIM. C1021221032

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA OYAH KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

RENO ILMAN SANTOSA

NIM. C1021221032

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal:2 September 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 5842/DST/UN22.3/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, MP
NIP. 196306251991031001

Pembimbing Kedua

Dr. Novira Kusrini, SP , M.Si
NIP. 197811132005012001

Penguji Pertama

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
NIP. 196610161992031001

Penguji Kedua

Shenny Oktoriana, SP ,M.Sc
NIP. 198510192015042004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

RIWAYAT HIDUP



Reno Ilman Santosa lahir di Desa Oyah, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 10 Oktober 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan almarhum Bapak Maharan dan Ibu Ririn. Pendidikan penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Oyah Kiri pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Joseph Khatulistiwa Sintang dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Santa Maria Nanga Pinoh dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Oyah Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi" dibawah bimbingan Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku pembimbing pertama dan Dr. Novira Kusrini SP, M.Si selaku pembimbing kedua.

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya menyatakan bahwa skripsi “Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Oyah Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Agustus 2026

Penulis,

Reno Ilman Santosa
NIM. C1021221032

RINGKASAN SKRIPSI

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat. Di Desa Oyah, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi, sebagian besar usahatani kelapa sawit dikelola secara swadaya dengan penggunaan teknologi yang relatif sederhana sehingga kegiatan produksi masih banyak bergantung pada tenaga kerja manusia. Salah satu permasalahan yang dihadapi petani adalah terbatasnya ketersediaan tenaga kerja luar keluarga (TKLK), terutama ketika kegiatan panen berlangsung secara bersamaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan panen dan meningkatkan kebutuhan biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui besarnya curahan tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Oyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya curahan tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Oyah, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas 46 petani kelapa sawit swadaya yang memiliki tanaman menghasilkan dengan umur 5–13 tahun. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 32 responden. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Curahan tenaga kerja diukur menggunakan satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dianalisis berdasarkan kegiatan pemeliharaan tanaman dan panen. Tenaga kerja dibedakan menjadi Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TKLK cukup dominan dalam kegiatan usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Oyah. Rata-rata curahan TKLK pada kegiatan pemupukan sebesar 5,47 HOK/responden/tahun atau 1,28 HOK/ha/tahun, penyiangan sebesar 9,16 HOK/responden/tahun atau 2,20 HOK/ha/tahun, pemangkasan pelepah atau pruning sebesar 7,88 HOK/responden/tahun atau 1,86 HOK/ha/tahun, pengendalian hama dan penyakit sebesar 10,56 HOK/responden/tahun atau 2,25 HOK/ha/tahun, sedangkan kegiatan

panen memiliki curahan TKLK paling tinggi yaitu 56,25 HOK/responden/tahun atau 13,29 HOK/ha/tahun.

Kegiatan panen menjadi tahapan yang paling banyak menyerap tenaga kerja karena meliputi pemotongan Tandan Buah Segar (TBS), pengutipan brondolan, dan pengangkutan TBS ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Kondisi topografi Desa Oyah yang sebagian berupa dataran tinggi menyebabkan pengangkutan TBS masih banyak dilakukan secara manual sehingga kebutuhan tenaga kerja pada kegiatan panen menjadi lebih besar.

Sementara itu, tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) masih digunakan oleh petani dengan rata-rata curahan sebesar 28,91 HOK/responden/tahun atau 7,55 HOK/ha/tahun. TKDK membantu petani mengurangi pengeluaran untuk upah tenaga kerja, tetapi belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan tenaga kerja, terutama pada kegiatan panen yang membutuhkan tenaga fisik lebih besar. Berdasarkan umur tanaman, penggunaan tenaga kerja menunjukkan perbedaan pada tanaman umur 5–7 tahun, 8–10 tahun, dan 11–13 tahun. Perbedaan tersebut berkaitan dengan kondisi produktivitas tanaman, jumlah TBS yang dipanen, tinggi tanaman, serta tingkat kesulitan pekerjaan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa curahan tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Oyah cukup besar dan paling dominan digunakan pada kegiatan panen. Keterbatasan ketersediaan TKLK, khususnya ketika periode panen berlangsung secara bersamaan, menjadi kendala utama bagi petani. Kondisi tersebut dapat menyebabkan persaingan memperoleh buruh panen, peningkatan tarif upah, keterlambatan panen, serta meningkatnya biaya operasional usahatani. Oleh karena itu, petani disarankan melakukan koordinasi dan pengaturan jadwal panen secara bergilir serta mengoptimalkan penggunaan TKDK pada kegiatan pemeliharaan yang relatif ringan untuk mengurangi ketergantungan terhadap TKLK dan meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kasih Karunia dan Berkat-Nya sehingga proposal yang berjudul "Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Oyah Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi" dapat diselesaikan Penulisan proposal penelitian ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penyusunan proposal ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, berupa moril, kritik maupun saran yang membangun, dari awal penyusunan karya tulis ilmiah, usulan penelitian, kegiatan pengumpulan data dan sampai terselesainya proposal ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya dan Dr. Betrixia Barbara, S.P., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.
3. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dukungan dan arahan dalam penyusunan proposal.
4. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dukungan dan arahan dalam penyusunan proposal.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah mengajar dan membimbing penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua, Almarhum Bapak Maharan, Ibu Ririn, dan dua Saudara saya, Vidi Mahandri dan Nina Rinarti serta semua Keluarga Besar tercinta yang telah memberi nasihat, motivasi serta dukungan doa untuk saya

sebagai anak sekaligus peneliti sehingga dapat menyelesaikan semua proses yang ada.

7. NIM C1021221021 yang telah membantu penulis dalam berbagai hal, baik material, motivasi, dan dukungan doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2022 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan proposal rencana penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis hargai dalam perbaikan dan kesempurnaan penulisan proposal. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat untuk semua dan dapat membantu dalam acuan tugas akhir selanjutnya.

Pontianak, maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
BAB II 4
TINJAUN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 4
B. Tinjaun Pustaka 5
C. Penelitian Terdahulu 8
D. Kerangka Konsep 12
BAB III 14
METODE PENELITIAN 14
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 14
B. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 14
C. Populasi dan Sampel 16
D. Variabel Penelitian 17
E. Metode Analisis Data 18
BAB IV 20
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
A. Gambaran umum Desa Oyah dan Karakteristik Responden 20
B. Karakteristik Responden 21
C. Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya 24
D. Hasil Analisis Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) 30

BAB V.....48
PENUTUP.....48
A. Kesimpulan 48
B. Saran.....49
DAFTAR PUSTAKA.....52
LAMPIRAN.....55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas dan produksi kelapa sawit 1
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 9
Tabel 3. Populasi Petani 16
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 21
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 21
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 22
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani 22
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 23
Tabel 9. Rekapitulasi total curahan tenaga kerja 30
Tabel 10. Rekapitulasi Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga 38
Tabel 11. Curahan Tenaga kerja berdasarkan umur tanaman TKLK 42
Tabel 12. Curahan Tenaga Kerja berdasarkan umur TKDK 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 13
Gambar 2. Peta Desa Oyah 21
Gambar 3. Pemupukan 26
Gambar 4. Penyiangan 27
Gambar 5. Pemangkasan pelepah atau pruning 28
Gambar 6. Pengendalian Hama dan penyakit (HPT) 29
Gambar 7. Panen 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Analisis Curahan Tenaga Kerja 55
Lampiran 2. Data total dan rata-rata curahan tenaga kerja 56
Lampiran 3. Data Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga 56
Lampiran 4. Hasil analisis data curahan tenaga kerja/Ha TKLK 57
Lampiran 5.hasil analisis data curahan tenaga kerja/Ha TKDK 58
Lampiran 6. Kuesioner penelitian 59
Lampiran 7. dokumentasi 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman yang strategis dalam dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya penyumbang devisa negara terbesar di dalam sub sektor perkebunan. Selain itu produk turunan kelapa sawit itu sangat beragam mulai dari minyak goreng, margarin, bahan baku industri pangan, kosmetik, hingga bioenergi, sehingga permintaan pasar terhadap komoditas ini terus meningkat (Shidiq et al., 2022).

Kabupaten Melawi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Melawi mengalami peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit yang cukup signifikan, baik yang dikelola oleh perusahaan besar maupun oleh masyarakat secara perorangan (perkebunan rakyat/swadaya). Komoditas kelapa sawit memiliki peran penting dalam struktur perekonomian daerah, khususnya sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Seiring dengan bertambahnya luas areal perkebunan, produksi kelapa sawit di Kabupaten Melawi juga cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data mengenai luas lahan dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Melawi secara lebih rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas dan produksi kelapa sawit

Tahun	Luas lahan (Ribu Ha)	Produksi (Ribu Ton)
2021	11,7	390,3
2022	11,7	390,3
2023	65,4	690,8
2024	65,4	690,8
Total	**154,2**	**2.162,2**

Sumber: BPS, 2024

Berdasarkan data pada tabel tersebut, perkembangan luas lahan dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Melawi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2021–2024. Dari data di atas menunjukan bahwa selain perluasan lahan, peningkatan produktivitas juga berperan penting dalam mendorong kenaikan produksi kelapa sawit.

Kecamatan menukung, Desa Oyah Kiri merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Melawi yang memiliki potensi luas lahan sawit yang cukup besar untuk pengembangan budidaya kelapa sawit, khusus nya bagi para petani swadaya. Kondisi ini didukung oleh ketersediaan lahan yang relatif luas serta ketergantungan masyarakat terhadap sektor perkebunan sebagai sumber mata pencaharian utama. Sebagian besar kegiatan budidaya kelapa sawit di Desa Oyah Kiri masih dikelola secara swadaya dengan teknologi yang sederhana, sehingga proses produksi sangat bergantung pada peran tenaga kerja manusia. Sulitnya mendapatkan tenaga kerja di luar keluarga merupakan salah satu masalah bagi petani di Desa Oyah, terutama pada saat tahapan pemanenan berlangsung secara bersamaan. Kondisi ini disebabkan oleh kecenderungan petani melakukan kegiatan panen pada waktu yang relative bersamaan, sehingga permintaan terhadap tenaga kerja meningkat secara signifikan dalam periode yang sama.

Ketersediaan tenaga kerja di Desa Oyah termasuk terbatas, sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya kebutuhan tenaga kerja dalam usahatani perkebunan kelapa sawit swadaya. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian petani mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan panen, yang berpotensi menurunkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Selain itu, keterbatasan tenaga kerja juga mendorong pemanfaatan tenaga kerja keluarga secara berlebihan, bahkan dalam beberapa kasus menyebabkan penundaan kegiatan panen. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada menurunnya efisiensi dalam pengelolaan usahatani kelapa sawit swadaya Desa Oyah.

Berdasarkan kondisi tersebut, besarnya curahan tenaga kerja yang dicurahkan oleh petani, baik dari tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga, menjadi faktor penting dalam menentukan kelancaran kegiatan budidaya serta tingkat produksi yang dihasilkan. Sehingga dengan adanya perhitungan HOK membantu petani untuk mengetahui secara rinci berapa jumlah tenaga yang di butuhkan pada setiap tahapan kegiatan usahatani, dengan demikian petani dapat mengantisipasi kekurangan tenaga kerja sejak awal. Sehingga penelitian mengenai "Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Oyah Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi" menjadi penting dilakukan. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai besarnya

curahan tenaga kerja serta menjadi bahan pertimbangan bagi petani dan pihak terkait dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Oyah Kiri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana besarnya curahan tenaga kerja pada usahatani perkebunan kelapa sawit swadaya di Desa Oyah Kiri, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis besarnya curahan tenaga kerja pada usahatani perkebunan kelapa sawit swadaya di Desa Oyah Kiri, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi.